

## **STUDI ANALISIS POTENSI DAN MANFAAT LIVEWORKSHEETS DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN HYBRID**

**Yuliana FH<sup>1\*</sup>, Dewi Pratita<sup>2</sup>, Firmansyah<sup>3</sup>, Erza Nurjannah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya, [yulianafh@fkip.unsri.ac.id](mailto:yulianafh@fkip.unsri.ac.id).

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya, [dewipratita@fkip.unsri.ac.id](mailto:dewipratita@fkip.unsri.ac.id).

<sup>3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya, [firmaryah@fkip.unsri.ac.id](mailto:firmaryah@fkip.unsri.ac.id).

<sup>4</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya, [erzanurjannah2901@gmail.com](mailto:erzanurjannah2901@gmail.com).

---

### **ABSTRAK**

---

**Abstrak:** Sistem pembelajaran ini memiliki manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun juga terdapat kendala yang ditemui, sehingga perlu dilakukan berbagai persiapan yang matang pada berbagai komponen pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan merupakan bagian studi pendahuluan dari pengembangan media interaktif *liveworksheets* untuk mendukung pembelajaran *hybrid*. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan respons mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya terkait pelaksanaan pembelajaran *hybrid*; 2) untuk melakukan studi literatur terkait potensi dan manfaat penggunaan *liveworksheets* dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang dapat mendukung pembelajaran *hybrid*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNSRI Angkatan 2022 berjumlah 57 orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa mahasiswa belum menunjukkan kesiapan diri yang baik dalam mengikuti pembelajaran *hybrid*, dan masih bergantung pada sumber ajar yang diberikan dosen. Selain itu, kendala teknis seperti jaringan membuat mereka sulit memahami secara utuh terkait materi yang disampaikan, sehingga penggunaan media pembelajaran interaktif diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satunya dengan memanfaatkan *liveworksheets* yang memiliki potensi dan manfaat dalam meningkatkan minat, motivasi, keaktifan dan hasil belajar melalui penyajian media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

**Kata Kunci:** *liveworksheets; media interaktif; pembelajaran hybrid*

**Abstract:** *This learning system has benefits in improving the quality of learning, but there are also obstacles encountered, so it is necessary to make careful preparations for various learning components. This research is using descriptive quantitative method and part of a preliminary study of the development of liveworksheets interactive media to support hybrid learning. The aims of this study were 1) to describe the responses of students of the Economics Education Study Program, FKIP, Sriwijaya University regarding the implementation of hybrid learning; 2) to conduct a literature study related to the potential and benefits of use liveworksheets in developing interactive learning media that can support hybrid learning. The data collection technique used was a literature study and a questionnaire given to 57 students of Economics Education FKIP UNSRI Batch 2022. Based on the research that has been done, the results show that students need to show better self-readiness in participating in hybrid learning, and still depend on the teaching resources provided by the lecturer. In addition, technical constraints such as networking make it difficult for them to fully understand the material presented, so the use of interactive learning media is needed to overcome these obstacles. One of them is by using liveworksheets which have the potential and benefits of increasing interest, motivation, activity, and learning outcomes through the*

**Keywords:** *liveworksheets; interactive media; hybrid learning*

**Article History:**

Received: 20-06-2023

Revised : 16-07-2023

Accepted: 24-07-2023

Online : 11-09-2023



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Kebijakan pemerintah Indonesia melalui instruksi Menteri Dalam Negeri untuk menghentikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah mengubah mekanisme aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan disetiap jenjang Pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang semula dilaksanakan secara daring (*online*) dimasa pandemi covid 19, kini telah beralih untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Begitu juga dengan salah satu kebijakan pelaksanaan perkuliahan yang dilaksanakan di Universitas Sriwijaya di tahun akademik 2022-2023 yang menerapkan sistem pembelajaran *hybrid* dengan mengkombinasikan mahasiswa untuk hadir secara luring dan daring disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah masing-masing.

Secara istilah *hybrid learning* berasal dari kata *hybrid* = campuran dan *learning* = belajar, yakni kegiatan belajar yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*), sehingga menimbulkan daya tarik untuk terjadinya interaksi antar manusia dalam lingkungan belajar yang beragam (Harun et al., 2021). Format *hybrid* menawarkan 50% tatap muka dan 50% kelas *online* (tatap maya) di kelas secara langsung dengan menggunakan komputer (Febnesia et al., 2021). Sistem *hybrid* memungkinkan siswa untuk dapat belajar dimanapun karena tidak harus belajar di ruang kelas (Hidayat et al., 2022). Selain itu, *hybrid learning* bertujuan untuk melengkapi dan mengatasi materi yang belum tersampaikan secara tuntas di kegiatan pembelajaran di kelas karena siswa dapat memperoleh berbagai bahan pelajaran melalui internet dan berbagai sumber (Galus et al., 2021).

Pelaksanaan pembelajaran *hybrid* menuai pro kontra di kalangan pendidik maupun peserta didik, diantaranya terkait kesiapan perangkat pembelajaran, besarnya biaya yang dibutuhkan untuk penggunaan internet dan sulitnya memahami materi yang disajikan (Triyono & Dermawan, 2021). Karena memang untuk menerapkan sistem pembelajaran *hybrid* dibutuhkan kesiapan baik dari sisi sumber daya manusia maupun sarana prasarana pendukung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Makhin (2022) bahwa implementasi *hybrid learning* sangat dipengaruhi oleh faktor guru, orang tua, siswa dan aplikasi. Universitas Sriwijaya dalam melaksanakan pembelajaran *hybrid* telah memfasilitasi sarana pendukung, seperti LMS *E-learning* unsri untuk mengkoordinir kegiatan perkuliahan secara *online* dimana dosen dapat memasukkan berbagai konten pembelajaran yang telah

dibuat agar dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa, didalamnya juga telah memuat berbagai fitur *chat*, latihan soal, forum diskusi dan lainnya. Bahkan untuk pelaksanaan kegiatan tatap maya (*meeting*) telah disediakan aplikasi Uscamz yang bisa digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan *hybrid learning*. Selain itu, di ruang kelas telah disediakan kamera dan TV yang bisa digunakan untuk mendukung *hybrid learning*, sehingga materi yang disampaikan dosen dapat diterima oleh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di kelas maupun yang ikut serta secara *online* melalui Uscamz. Namun, sayangnya pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti masih ditemui berbagai permasalahan dalam pelaksanaan *hybrid learning* di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya, diantaranya kurangnya semangat mengikuti perkuliahan secara daring dikarenakan banyaknya gangguan jaringan dan kesulitan saat mengakses dan memahami pelajaran, serta keaktifan dan keterlibatan mahasiswa yang masih rendah.

Selain kesiapan fasilitas sarana dan prasarana, salah satu persiapan yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran *hybrid*, yakni kesiapan kurikulum yang mencakup muatan perangkat pembelajaran, media dan materi pembelajaran yang dapat digunakan secara daring maupun luring (Galus et al., 2021). Oleh karena itu, dosen perlu menyusun rangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan pelaksanaan *hybrid learning* yang memadukan kegiatan pembelajaran *online* dan *offline*. Selain itu, perlu menyajikan materi perkuliahan yang variatif sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipahami mahasiswa yang belajar di kelas maupun yang ikut serta secara *online*. Kurang efektifnya pembelajaran online/jarak jauh disebabkan oleh kurangnya kemampuan dosen dalam mendesain bahan ajar interaktif, sehingga salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar/ media interaktif (Murtalib et al., 2022).

Media interaktif juga diperlukan dalam mendukung kegiatan pembelajaran *hybrid*, hal ini harus dilakukan agar kegiatan pembelajaran tidak monoton dan mampu menumbuhkan minat serta motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dengan baik. Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting, sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran (Nurdyansyah, 2019). Selanjutnya, Sugiyarto, et al (2020) menjelaskan media pembelajaran interaktif adalah sarana yang digunakan untuk memperlancar komunikasi antara pendidik dengan sekelompok peserta didik dalam situasi pembelajaran yang penggunaannya bertujuan untuk memberikan rangsangan dan memperjelas atau mempermudah proses penerimaan dan pemahaman materi yang sedang dipelajari. Dalam menyusun media pembelajaran interaktif dibutuhkan berbagai komponen/jenis media yang termuat didalamnya, meliputi media berbasis teks, audio, animasi dan video yang mendukung kebutuhan belajar peserta didik. Berbagai komponen media tersebut dapat dipadukan ke dalam bentuk multimedia dengan memanfaatkan *software* tertentu salah satunya melalui penggunaan *liveworksheets*, yakni aplikasi berbasis *web* yang dapat diakses secara gratis untuk

menyusun media pembelajaran elektronik yang dapat memadukan berbagai teks, gambar, animasi, dan video-video yang lebih efektif (Khikmiyah, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya terkait pemanfaatan *liveworksheets* dalam mengembangkan media pembelajaran telah banyak dilakukan dan memberikan manfaat positif bagi keberhasilan pembelajaran, diantaranya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, hasil belajar, mendukung siswa untuk belajar secara individu maupun kolaborasi (Arisandi, 2022; Murtalib et al., 2022; Syaifullah et al., 2021). Melihat masih ditemukannya beberapa masalah terkait keterlibatan aktif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara *hybrid*, dan beberapa hasil riset terdahulu mengenai pemanfaatan *software liveworkshet* yang dapat digunakan untuk mengembangkan media interaktif, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) memperoleh informasi dan gambaran terkait respons mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri terkait pelaksanaan pembelajaran *hybrid* yang telah dilakukan, dan 2) melakukan studi literatur terkait analisis potensi dan manfaat penggunaan *liveworksheets* dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk mendukung pembelajaran *hybrid*.

## B. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner menggunakan *google form* yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2022 yang berjumlah 98 mahasiswa, namun ternyata dari jumlah tersebut hanya sebanyak 57 mahasiswa yang mengisi kuesioner yang diberikan. Pengisian kuesioner dilakukan pada 16-20 Januari 2023 yang meliputi 3 aspek berikut:

**Tabel 1.** Kisi-kisi Kuesioner Respons Mahasiswa pada Pelaksanaan Pembelajaran *Hybrid*

Aspek	Pernyataan	Ket
Kesiapan Mahasiswa Mengikuti <i>Hybrid Learning</i>	Mencari materi tambahan diluar materi yang diajarkan dosen saat pembelajaran berlangsung	P1
	Membeli buku sebagai bahan belajar	P2
	Saya selalu mencari referensi materi sebelum perkuliahan dimulai	P3
	Mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas di pertemuan berikutnya	P4
Keterlibatan Mahasiswa dalam <i>Hybrid Learning</i>	Saya selalu aktif bertanya saat perkuliahan daring melalui <i>uscamzi</i>	P5
	Saya selalu aktif bertanya saat perkuliahan luring di kelas	P6
	Belajar dikelas membuat saya bersemangat mengikuti perkuliahan	P7
	Belajar secara daring membuat saya bersemangat mengikuti perkuliahan karena tidak terbatas ruang dan waktu	P8
	ketika suasana dirumah berisik, membuat saya sulit untuk konsentrasi belajar	P9
	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh dosen	P10
	Apabila dosen memberikan pertanyaan terkait materi perkuliahan, saya selalu meresponnya	P11
Pemahaman Mahasiswa akan Materi Pembelajaran yang Disajikan	Sumber belajar yang disediakan dosen di <i>E-learning</i> sudah cukup untuk memahami materi perkuliahan	P12
	Media pembelajaran yang digunakan dosen dalam perkuliahan mudah untuk dipahami dan diakses	P13
	Penjelasan materi yang diberikan dosen sulit dipahami jika saya mengikuti secara <i>online</i> karena banyaknya gangguan teknis ataupun	P14

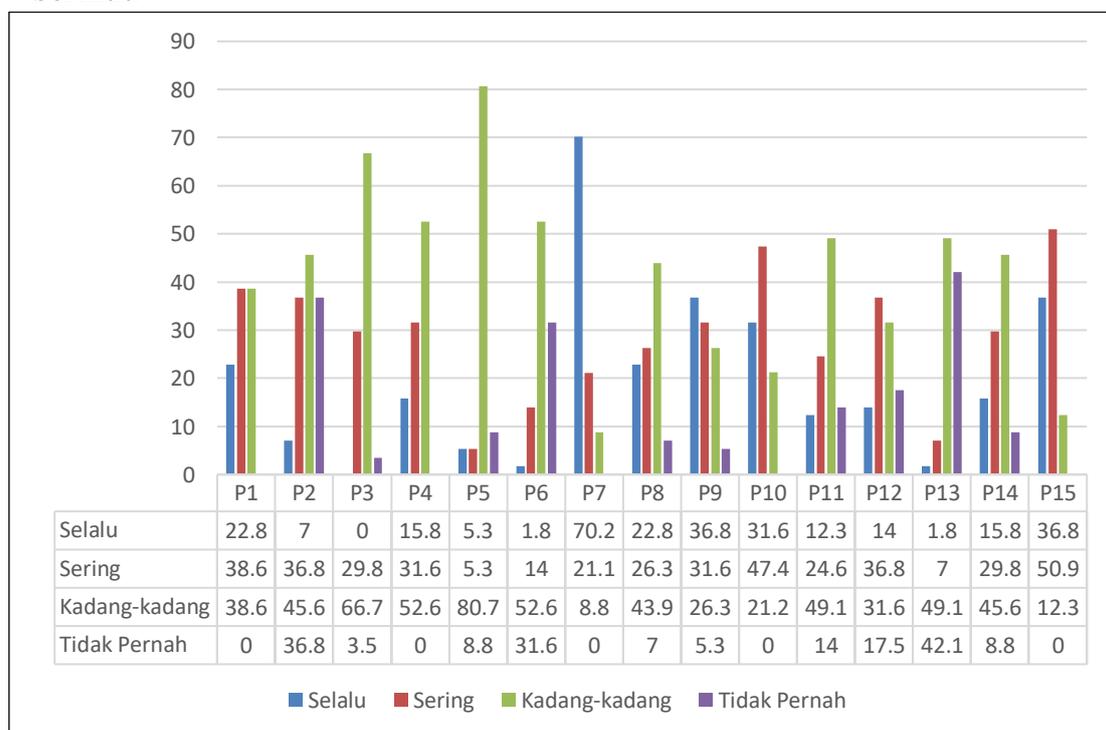
dalam jaringan		
Hybrid Learning	Saya lebih memahami materi yang disampaikan dosen jika mengikuti perkuliahan di kelas	P15

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dalam bentuk visual berupa diagram batang untuk menyajikan hasil kuesioner dan mendeskripsikannya. Selanjutnya, studi literatur dilakukan dengan mencari berbagai informasi mengenai potensi dan manfaat penggunaan *liveworksheets* sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif yang bersumber dari berbagai teori, buku, hasil penelitian, dan artikel ilmiah dalam 5 tahun terakhir yang diakses melalui *google scholar*, melakukan pengumpulan dan analisis artikel, serta menarik kesimpulan. Penelitian ini merupakan bagian studi pendahuluan dan studi literatur yang akan digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan penelitian lanjutan, yakni pengembangan media interaktif berbasis *liveworksheets* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Respons Mahasiswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Hybrid

Analisis respons mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran terkait pelaksanaan pembelajaran *hybrid*. Untuk melihat respons/pandangan mahasiswa terkait *hybrid learning* dilakukan dengan melakukan survey dengan menyebarkan angket melalui *google form* sehingga diperoleh data sebagai berikut:



**Gambar 1.** Rekapitulasi Hasil Respons Mahasiswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Hybrid  
Sumber: Data diolah tahun 2023

Penyajian data pada gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran keaktifan mahasiswa pendidikan ekonomi tahun akademik 2022 secara *hybrid* belum sepenuhnya dapat dikatakan aktif, terlihat bahwa masih kurangnya persiapan diri yang dilakukan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *hybrid*. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase menunjukkan 22,8% mahasiswa yang selalu materi tambahan diluar materi yang diajarkan dosen, hanya ada 7% mahasiswa yang selalu membeli buku sebagai sumber belajarnya, 29,8% mahasiswa mencari referensi materi sebelum perkuliahan dimulai dan 15,8% mahasiswa yang selalu mencari informasi materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa masih cenderung mengharapkan dosen sebagai sumber utama sehingga mahasiswa lebih memilih menerima saja materi yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga pemahaman materi yang dipelajarinya jauh lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Jannah et al., 2021) bahwa adanya rasa ingin tahu peserta didik dapat membantu dirinya memahami dan mendalami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Selanjutnya, mahasiswa pendidikan ekonomi tahun akademik 2022 lebih bersemangat mengikuti kegiatan perkuliahan dikelas luring dibandingkan secara daring dengan persentase sebesar 70,2% hal ini dikarenakan belajar secara daring sering terjadinya kendala pada jaringan internet yang tidak stabil maupun sulit untuk mengakses Uscamzi. Selain itu 36,8% mahasiswa merasa sulit untuk berkonsentrasi jika belajar secara daring dikarenakan tempat belajar dirumah yang tidak kondusif. Dengan terjadinya kendala-kendala tersebut dalam pembelajaran akan memungkinkan hilangnya motivasi mahasiswa dalam belajar sehingga akan memicu menurunnya keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Astuti & Febrian, 2019) bahwa pembelajaran secara daring yang menjadi hambatan sering terjadinya jaringan internet yang lemah, membuat intruksi dari pendidik sedikit kurang dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, (Napitupulu, 2020) juga mengatakan bahwa keluhan terbesar dari pembelajaran secara daring yakni peserta didik mengalami kesulitan jaringan sehingga dapat mengganggu kelas mereka karena ketidakstabilan jaringan tersebut.

Aspek interaksi di dalam kegiatan perkuliahan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara online lebih berani untuk mengajukan pertanyaan melalui fasilitas Uscamzi sebesar 80,7%, dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di kelas tatap muka yang hanya sebesar 52,6%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ramdhani et al., 2020) bahwa pembelajaran *hybrid* membuat peserta didik lebih aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah-masalah terkait materi pelajaran yang diberikan, dan lebih berani untuk mengomunikasikan pendapat maupun pernyataan. Selain itu, faktor kesiapan belajar menjadi salah satu penentu keterlibatan aktif mahasiswa sebagaimana yang diungkapkan oleh (Mulyani, 2013) bahwa dengan adanya kesiapan belajar akan memberikan dampak bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan

baik dan aktif. Selain itu, (Irsyad et al., 2020) bahwa kurang siapnya mahasiswa dalam belajar akan menghambat proses pembelajaran, karena dengan adanya interaksi aktif antara mahasiswa dan dosen maka pembelajaran tersebut akan berjalan dengan efektif dan keberhasilan dalam pembelajaran akan lebih meningkat. Ketersediaan sumber belajar yang disediakan dosen di *e-learning* sudah cukup untuk mengkaji materi yang sedang dipelajari, namun penggunaan media pembelajaran terkadang membuat mahasiswa memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan perolehan persentase hanya sebesar 49,1%. Hal ini menunjukkan bahwa belum optimalnya penggunaan media yang kreatif dan beragam dalam kegiatan perkuliahan.

Melihat hasil respons mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri terkait pembelajaran *hybrid* menunjukkan bahwa sistem pembelajaran ini memberikan dampak positif bagi keterlibatan aktif mahasiswa untuk mengomunikasikan pendapatnya dalam pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa yang ikut perkuliahan secara *online* melalui Uscamzi ataupun *e-learning* Unsri. Namun, berbagai kendala teknis yang sering dialami mahasiswa dan keterbatasan media pembelajaran yang digunakan membuat mereka sulit memahami materi yang disampaikan. Karena, memang pada dasarnya pembelajaran *hybrid* menuntut adanya kemandirian belajar, karena yang dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran adalah peserta didik itu sendiri (*student center approach*). Hal ini sejalan dengan pendapat (Hidayat et al., 2022) bahwa kemandirian dalam belajar merupakan salah satu hal yang harus dimiliki peserta didik agar kegiatan pembelajaran secara *hybrid* dapat dilaksanakan secara optimal, karena pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi secara luas dan beragam dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Selain itu, kelas *hybrid* dianggap lebih efektif untuk diterapkan di perguruan tinggi yang sangat cocok untuk pelajar dewasa baik dari segi kemudahan dan fleksibilitasnya (Chen dan Chiou, 2014 dalam (Rachmawati et al., 2022).

Pelaksanaan pembelajaran *hybrid* membutuhkan beberapa komponen penting yang menjadi penentu keberhasilan pembelajaran, diantaranya mencakup penentuan durasi pelaksanaan, *platform* yang digunakan, strategi, media, metode, dan bahan ajar yang dipersiapkan guru (Ganovia et al., 2022). Penentuan *platform* dan media pembelajaran tentunya membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari pendidik itu sendiri, karena saat ini telah banyak berbagai *platform* maupun *software* yang tersedia baik yang sifatnya berbayar maupun gratis yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media ataupun sumber belajar yang menarik.

## **2. Analisis Potensi dan Manfaat *Liveworksheets* Untuk Mengembangkan Media Interaktif**

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar sehingga makna informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Media pembelajaran digunakan sebagai penghubung untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, minat, perasaan, menstimulus peserta didik agar

termotivasi mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Alwi, 2017; Hasan, M, 2021). Selanjutnya, dalam konsep interaktifitas Subhan & Kurniadi (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif merupakan sebuah media pembelajaran yang mampu menerangkan isi dari materi pembelajaran berupa materi abstrak maupun semu yang dapat mempengaruhi dan memberikan aksi, reaksi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa interaktif disini menuntut adanya kegiatan umpan balik/ aksi reaksi dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidik dalam menentukan jenis media pembelajaran yang digunakan perlu mempertimbangkan berbagai aspek, yakni: 1) penentuan media harus disesuaikan dengan tujuan pelajaran, metode, karakteristik peserta didik, dan jumlah peserta didik; 2) media yang digunakan harus mampu mendukung isi pelajaran; 3) berorientasi pada peserta didik untuk dapat meningkatkan efektivitas belajarnya; 4) mempertimbangkan biaya, ketersediaan bahan media dan lingkungan fisik tempat belajar; 5) media yang dipilih bersifat praktis, luwes dan bertahan lama; 6) pendidik harus terampil dalam menggunakan media tersebut; dan 7) media memiliki kualitas teknis, yakni dari segi gambar, visual harus memenuhi persyaratan teknis suatu media (Kustandi & Darmawan, 2020; Netriwati & Lena, 2018). Hal inilah yang harus dipertimbangkan pendidik dalam menentukan format media pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Berbagai pemanfaatan teknologi digital dalam suatu pembelajaran merupakan suatu hal yang penting, karena peserta didik saat ini merupakan generasi yang sudah terbiasa dengan penggunaan internet, gawai dan berbagai perkembangan teknologi yang ada. Sehingga, pendidik sudah sepatutnya beradaptasi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi ini dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah mengemas media pembelajaran interaktif sebagai salah satu sumber bahan ajar yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berbantu *liveworksheets* merupakan salah satu alternatif yang dibutuhkan dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring (Sudarman et al., 2022). *Liveworksheets* adalah aplikasi yang disediakan secara gratis oleh *google*, yang dapat membantu guru dalam membuat lembar kerja peserta didik dari lembar kerja berbasis cetak (*jpg, png, doc, pdf*) yang dapat diubah menjadi lembar kerja yang berbasis *online* sehingga dapat dengan mudah diakses dan memberikan umpan balik secara langsung berupa skor nilai yang diperoleh siswa (Nirmayani, 2022; Ramdhani et al., 2020). Selain itu, Nurafriani & Mulyawati (2023) menjelaskan bahwa *liveworksheets* memiliki potensi untuk dapat digunakan dalam mengembangkan sumber dan bahan ajar interaktif di semua jenjang Pendidikan. Purba et al., (2022) Menjelaskan bahwa *liveworksheets* merupakan *platform* interaktif dalam situs web yang menyediakan layanan untuk membuat bahan materi yang memuat beragam video, gambar, audio dan soal evaluasi interaktif. Dengan demikian penggunaan *liveworksheets* memungkinkan pendidik untuk dapat membuat multimedia

interaktif yang memuat beragam isi yang dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan karakteristik gaya belajarnya.

Beberapa keunggulan penggunaan *liveworksheets* dalam mengembangkan media pembelajaran, diantaranya mudah digunakan, praktis dan tersedianya fitur yang dapat digunakan guru dalam menyusun sumber belajar dan media pembelajaran yang memuat materi, video pembelajaran, link dan berbagai jenis soal tes yang dapat diberikan, dimana sistem secara otomatis dapat melakukan penilaian terhadap jawaban yang diberikan siswa (Lathifah et al., 2021; Salsabila et al., 2023). Selain itu, penggunaan aplikasi ini dapat menghemat waktu dan penggunaan kertas, tidak berbayar, tidak perlu mendownload, dan tersedia tutorial penggunaan yang akan memudahkan pengguna (Putri et al., 2021). *Liveworksheets* dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring dengan ruang penyimpanan yang tidak terlalu besar (Loe et al., 2022). Namun, di sisi lain penggunaan *liveworksheets* memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya penggunaannya sangat bergantung pada jaringan internet, desain yang tersedia belum banyak berkembang, dan untuk jenis soal uraian tidak bisa terkoreksi secara otomatis oleh sistem *liveworksheets* (Nurafriani & Mulyawati, 2023). Selain itu, penggunaan *liveworksheets* untuk mengembangkan media interaktif harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang disajikan sehingga perlu dikombinasikan dengan berbagai pendekatan atau metode pembelajaran yang tepat.

Manfaat *liveworkshet* sebagai *platform* pengembangan media pembelajaran, diantaranya dapat meningkatkan semangat belajar, minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, karena aktivitas yang baru dan menarik membuat mereka lebih interaktif untuk memahami materi yang disampaikan (Morena et al., 2022; Rosmana et al., 2023). Manfaat lainnya yakni meningkatkan partisipasi aktif dan kreativitas peserta didik, dimana hal ini merupakan aspek penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, karena adanya partisipasi aktif menunjukkan adanya antusiasme yang ditunjukkan peserta didik dalam pembelajaran, kemauan dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan guru, aktif dalam kegiatan tanya jawab sehingga pemahaman peserta didik akan semakin baik (Fatmasari & Cholily, 2023; Putri et al., 2021). Selanjutnya, Purwaningrum & Leksono (2022) menjelaskan bahwa manfaat penggunaan *liveworkshet*, diantaranya 1) mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran; 2) pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik yang merupakan generasi era teknologi (*technology oriented based*); 3) mudah digunakan oleh siswa sesuai keinginannya; 4) mendukung pembelajaran mandiri; 5) susunan belajar lebih efektif dan komunikatif; 6) guru dapat dengan mudah membuat media berbasis *liveworksheets* dengan ketersediaan fitur yang ada.

*Liveworksheets* dapat digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif karena memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penggunaan *liveworksheets* ini dapat mendukung pembelajaran *hybrid* yang dalam pelaksanaannya

memadukan kegiatan pembelajaran *offline* dan *online*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Atmojo et al., 2022) bahwa salah satu komponen penting yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* adalah media pembelajaran yang memenuhi kriteria untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, yang harus menjadi pertimbangan pendidik adalah penentuan isi dan penyajian materi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan yang hendak dicapai, sehingga dalam mengembangkan media interaktif *liveworksheets* ini perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sebagaimana yang akan dikembangkan di Program Studi Pendidikan Ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, maka untuk pengembangan media interaktif harus memadukan dengan pendekatan atau model pembelajaran yang tepat sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk dapat mengkonstruksi pengetahuannya, menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan analitis serta mendukung pembelajaran mandiri.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran *hybrid* yang telah dilaksanakan di program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya memperoleh respons positif dari mahasiswa, dimana sistem pembelajaran ini memudahkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan baik secara *offline* maupun *online*. Adapun dampak positif pelaksanaan pembelajaran *hybrid* menunjukkan bahwa mahasiswa lebih aktif dan berani dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan dosen, dan meningkatkan literasi teknologi mahasiswa. Namun, disisi lain terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa yang ikut serta dalam pembelajaran *online*, yakni kondisi rumah yang kurang kondusif, keterbatasan jaringan yang dimiliki membuat mereka terkadang sulit memahami materi yang disampaikan dosen. Sehingga, hal ini mendorong mereka untuk lebih memilih mengikuti pembelajaran tatap muka di kelas. Ketersediaan sumber belajar yang terbatas juga menjadi salah satu aspek yang perlu dilakukan perbaikan ke depan, diantaranya penyediaan media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan secara *offline* dan *online*. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan *liveworksheets* dalam mengembangkan media pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan suatu alternatif mengingat manfaat *liveworksheet* berpotensi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yakni menciptakan pembelajaran interaktif, kreatif, meningkatkan minat, motivasi, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, dan mendukung pembelajaran mandiri.

Diharapkan hasil studi analisis respons mahasiswa terkait pelaksanaan pembelajaran *hybrid* dan studi literatur mengenai potensi dan manfaat *liveworksheets* ini dapat dijadikan pedoman peneliti dalam mengembangkan media interaktif berbasis *liveworksheets* yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan mahasiswa. Selain itu, dalam mengembangkan media interaktif perlu dipadukan dengan pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai sehingga

muatan isi dan penyajian media pembelajaran relevan dengan kemampuan dan kompetensi yang hendak dicapai.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Sriwijaya yang telah mendanai penelitian ini melalui anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2023. SP DIPA-023.17.2.677515/2023, tanggal 30 November 2022 sesuai dengan SK Rektor 0189/UN9.3.1/SK/2023 tanggal 18 April 2023.

### DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, A. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145–167.
- Arisandi, S. N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Liveworksheets Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Konsep Mol. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(3), 306–316. <https://doi.org/10.51878/secondary.v2i3.1361>
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Gantang*, 4(2), 111–119. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>
- Atmojo, I. R. W., Matsuri, M., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2022). Pemanfaatan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan IPA Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Jajar Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 241. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5514>
- Fatmasari, E. D., & Cholily, Y. M. (2023). Pemanfaatan Live Worksheet Education Sebagai Media Peningkatan Partisipasi Keaktifan Dan Kreativitas Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1182–1198.
- Febnesia, H., Nurtanto, M., Ikhsanudin, & Abdillah, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Pengelasan Pada Siswa SMKS Yabhinka. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 532–543.
- Galus, S. S., Arifin, & Sulkify. (2021). Kesiapan Sekolah Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Hybrid Learning di SMA Kota Gorontalo. *Student Journal of Educational Management*, 1(1), 41–56.
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481.
- Harun, A., Asyiah, N., Wijaya Kuswanto, C., Iqbal, A. H., & Diadara, N. (2021). Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 349–359.
- Hasan, M., et all. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hidayat, K., Sapriya, Hasan, S. H., & Wiyanarti, E. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Hybrid Karyadi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1517–1528.
- Irsyad, T., Wuryandini, E., Yunus, M., & Hadi, D. P. (2020). Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 89–96. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.24294>
- Jannah, F., Fadly, W., & Aristiawan. (2021). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema Struktur dan Fungsi Tumbuhan. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i1.63>
- Khikmiah, F. (2020). *Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran*. 6, 1–12.

- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada Media.
- Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1), 25–30.
- Loe, A. P., Nenohai, J. A., P, B. T. T., Lolita, A. M. P., & Manu, R. E. H. R. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet Pada Materi Prakarya Dan Kewirausahaan Pada Sub Pokok Wirausaha Pengolahan Makanan Khas Daerah yang Dimodifikasi Untuk Peserta Didik Kelas XII SMA. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 90–97.
- Makhin, M. (2022). Hybrid Learning : Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SD Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 3(2), 95–103.
- Morena, Rahmadani, R., & Rifa'i, M. N. (2022). Pengembangan media lkpd berbasis software liveworksheet pada mata pelajaran ekonomi materi kerjasama ekonomi internasional kelas xi di man 1 oku timur. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 1(2), 46–54.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *KONSELOR: Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/943/1/012017>
- Murtalib, M., Gunawan, G., & Syarifuddin, S. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Elektronik (E-LKM) Interaktif Berbantuan Live Worksheet pada Perkuliahan Daring. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 6(2), 130–145. <https://doi.org/10.33627/sm.v6i2.918>
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Netriwati, M. S. L., & Lena, M. S. (2018). *Media Pembelajaran Matematika*. Permata Net.
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru- Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9–16.
- Nurafriani, R. R., & Mulyawati, Y. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(01), 404–414.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. UMSIDA Press.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Purba, R., Taufik, M., & Jamaludin, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Liveworksheets Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 336–348.
- Purwaningrum, W., & Leksono, I. P. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Daring. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(1), 129–137. <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i1.2489>
- Putri, A. S., Putri, G. S., & Priyandita, N. (2021). Penggunaan Media Liveworksheet Untuk Peningkatan Partisipasi Aktif Dalam Pembelajaran Tematik di SD Kelas Tinggi. *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 6(1), 21–32.
- Rachmawati, N., M.S., Z., Edwita, & Arita. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Hybrid pada Keterampilan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 203–216.
- Ramdhani, T., Suharta, I. G. P., & Sudiarta, I. G. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 11(2), 62–68.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rosafina, M., & Ningrum, N. C. (2023). Pengaruh Media

- Pembelajaran Digital Liveworksheets dan Wordwall Terhadap Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa SD Kelas VI UPTD SD N 02 Ciseureuh. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2731–2740.
- Salsabila, N. L., Patras, Y. E., & Lathifah, S. S. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 1653–1663.
- Subhan, & Kurniadi, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(1).
- Sudarman, Wicaksono Sudarman, S., & Vahlia, I. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul Berbantu Liveworksheet Pada Mata Kuliah Metode Numerik. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 7(1), 75.
- Sugiyarto, U. S., Wulandari, Y., Casworo, A., Tengah, J., Larangan, K., & Brebes, K. (2020). Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *CERDAS Proklamator*, 8(2), 118–123.
- Syaifullah, A., Taufan Asfar, A. M. I., Akbar Asfar, A. M. I., Handayani, E., & Ekawati, V. E. (2021). Diseminasi Elong Ugi sebagai media pembelajaran penguatan karakter siswa pada masa pandemi Covid-19. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 47–52. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.47-52>
- Triyono, M. G., & Dermawan, D. A. (2021). Analisis Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal IT\_EDU*, 5(2), 646–656.